

**PENANAMAN KARAKTER RELIGIUS  
DI MADRASAH ALIYAH TAHFIZUL QUR'AN ISTIQOMAH  
SAMBAS PURBALINGGA**



**TESIS**

Disusun dan diajukan kepada Program Pascasarjana  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

**IAIN PURWOKERTO**

**AMAR MA'RUF**

**NIM. 1617661001**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
2019**



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
PASCASARJANA**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553  
Website : [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id), E-mail : [pps.iainpurwokerto@gmail.com](mailto:pps.iainpurwokerto@gmail.com)

**PENGESAHAN**

Nomor: 016 /In.17/D.Ps/PP.009/ 1/ 2019

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto mengesahkan Tesis mahasiswa:

Nama : Amar Ma'ruf  
NIM : 1617661001  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Penanaman Karakter Religius di Madrasah Aliyah Tahfizul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga

Telah disidangkan pada tanggal 15 Januari 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Magister Pendidikan (M.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Tesis.



Purwokerto, 18 Januari 2019

Direktur,

Abdul Basit



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**PASCASARJANA**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp: 0291-638250, 628250, Fax: 0281-636553

Website: [www.pps.iainpurwokerto.ac.id](http://www.pps.iainpurwokerto.ac.id) Email: [pps@iainpurwokerto.ac.id](mailto:pps@iainpurwokerto.ac.id)

**PENGESAHAN**

Nama : Amar Ma'ruf  
NIM : 1617661001  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PENANAMAN KARAKTER RELIGIUS DI MADRASAH ALIYAH TAHFIZUL QUR'AN ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA

No.	Nama Dosen	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag. NIP. 19691219 199803 1 001 Ketua Siang/Penguji		18 / 1 / 2019
2.	Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag. NIP. 19730125 199803 2 001 Sekretaris/Penguji		18 / 1 / 2019
3.	Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd. NIP. 19720420 200312 1 001 Pembimbing/Penguji		18 / 1 / 2019
4.	Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd. NIP. 19640916 199803 2 001 Penguji Utama		17 / 01 / 2019
5.	Dr. H. Rohmad, M.Pd. NIP. 19661222 199103 1 002 Penguji Utama		18 / 1 / 2019

Purwokerto, 17 Januari 2019

Mengetahui,

Ketua Program Studi PAI

Dr. Sumiarti, M.Ag.  
NIP. 19730125 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
PASCASARJANA**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No 40A Purwokerto 53126 Telp. 0281-635624, 628250 fax. 0281-636553  
Website: [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id), email: [pps.iainpurwokerto@gmail.com](mailto:pps.iainpurwokerto@gmail.com)

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Pengajuan Ujian Tesis

Kepada Yth.  
Direktur Pascasarjana IAIN Purwokerto  
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah mahasiswa :

Nama : Amar Ma'ruf

NIM : 1617661001

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Tesis : Penanaman Karakter Religius di Madrasah Aliyah Tahfizul  
Qur'an Istiqamah Sambas Purbalingga

Dengan ini mohon agar tesis mahasiswa tersebut di atas dapat disidngkan dalam ujian tesis.

Demikian nota dinas ini disampaikan. Atas perhatian bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, Desember 2018

Pembimbing

Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd.  
NIP. 19720420 200312 1 001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul :

“PENANAMAN KARAKTER RELIGIUS DI MADRASAH ALIYAH TAHFIZUL QUR’AN ISTIQAMAH SAMBAS PURBALINGGA”. Seluruhnya merupakan hasil Karya sendiri.


Adapun pada bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Purwokerto,  
Hormat saya,



  
Amar Ma'ruf  
NIM. 1617661001

# **PENANAMAN KARAKTER RELIGIUS DI MADRASAH ALIYAH TAHFIZUL QUR'AN ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA**

Amar Ma'ruf  
NIM: 1617661001

Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

## **ABSTRAK**

Pendidikan tidak hanya *transfer of knowledge* semata, tetapi juga sebagai pembentukan karakter religius yang berwatak beretika melalui *transfer of value*. Pendidikan seharusnya tidak dipandang hanya sebagai informasi dan keterampilan saja namun mencakup keinginan, kebutuhan individu berwatak *akhlak* yang baik. Sehingga tujuan pendidikan itu seharusnya bukan sebatas informasi dan kemampuan individu juga memanusiakan manusia yang berwatak baik, karakter religius di Madrasah Aliyah Tahfizul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga melalui kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler dan kegiatan keagamaan, karena untuk menjadikan muslim yang mempunyai karakter religius tidak mudah, butuh waktu dan proses pembiasaan yang *intensif* didalam membentuk karakter religius.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis karakter religius yang ditanamkan kepada peserta didik di Madrasah Aliyah Tahfizul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta kajian pendidikan terkait penanaman karakter religius yang digunakan di sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, observasi, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu meliputi tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun pengujian keabsahan data dengan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian penanaman karakter religius Madrasah Aliyah Tahfizul Qur'an Istiqomah Sambas adalah sebagai berikut: pelaksanaan penanaman karakter religius peserta didik adalah menumbuhkan nilai-nilai karakter religius, pondasi dalam bertingkah laku, membentuk jiwa islami, berinteraksi dengan lingkungan sekolah dan menciptakan rasa aman, nyaman dan damai; pelaksanaan penanaman karakter religius melalui tiga kegiatan, intrakurikuler yaitu pembiasaan membaca asmaul husna, membaca Al-Qur'an, pembelajaran pendidikan agama islam, bimbingan konseling, shalat dhuhur berjama'ah dan membaca dzikir doa al Ma'tsurat. Kedua ekstrakurikuler yaitu Departement of Language Improvement, Pramuka, PMR, Jurnalistik, Silat dan Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa. Ketiga Kegiatan Keagamaan yaitu Daurah Qur'an dan Khitobah.

Kata Kunci : Penanaman, karakter religius, sekolah madrasah



# **PLANTING OF RELIGIOUS CHARACTERS IN MADRASAH ALIYAH TAHFIZUL QUR'AN ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA**

Amar Ma'ruf  
NIM: 1617661001

Department of Islamic Education Postgraduate Program  
The State Islamic Institute (IAIN) Purwokerto

## **ABSTRACT**

Education is not only the transfer of knowledge, but also as the formation of religious character with ethical character through the transfer of value. Education should not be seen only as information and skills but includes desires, the needs of good moral character individuals. So that the educational goals should not be limited to information and individual abilities as well as humanizing human beings with good character, religious character in Aliyah Tahfizul Qur'an Madrasah Istiqomah Sambas Purbalingga through intracurric, extracurricular and religious activities, because to make Muslims who have religious characters is not easy, it takes time and an intensive habituation process in forming religious character.

This research is a qualitative research with a descriptive analysis approach. This study aims to describe and analyze the religious character instilled in students in the Tahfizul Qur'an Istiqamah Islamic School Sambas Purbalingga. The results of this study are expected to add insight and educational studies related to the planting of religious characters used in schools. Data collection techniques are carried out using structured and unstructured interviews, observation, documentation. Data analysis techniques used are three components, namely data reduction, data presentation, and conclusion. The testing of the validity of the data by source and technique triangulation.

The results of the research on the religious character of Aliyah Madrasah Tahfizul Qur'an Istiqamah Sambas are as follows: the implementation of the planting of religious character of students is to foster the values of religious character, foundation in behaving, forming Islamic souls, interacting with the school environment and creating a sense of security, comfort and peaceful; the implementation of the planting of religious characters through three activities, intracurricular, namely the habit of reading the name of the Prophet, reading the Qur'an, learning Islamic education, counseling, praying the dhuhur in congregation and reciting the dhikr of Al Ma'tsurot prayer. The second is extracurricular namely the Department of Language Improvement, Scouts, PMR, Journalism, Silat and Student Leadership Training. The three religious activities are Daurah Qur'an and Khitobah.

Keywords: Planting, religious character, madrasah school

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1987 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

#### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	<i>alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>bā'</i>	b	Be
ت	<i>tā'</i>	t	Te
ث	<i>sā'</i>	ś	es titik di atas
ج	<i>jīm</i>	j	Je
ح	<i>hā'</i>	h .	ha titik di bawah
خ	<i>khā'</i>	kh	ka dan ha
د	<i>dal</i>	d	De
ذ	<i>zal</i>	ẓ	zet titik di atas
ر	<i>rā'</i>	r	Er
ز	<i>zai</i>	z	Zet
س	<i>sīn</i>	s	Es
ش	<i>syīn</i>	sy	es dan ye
ص	<i>sād</i>	ş	es titik di bawah
ض	<i>dād</i>	d .	de titik di bawah
ط	<i>tā'</i>	ṭ	te titik di bawah
ظ	<i>zā'</i>	z .	zet titik di bawah



ع	'ayn	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	gayn	g	Ge
ف	fā'	f	Ef
ق	qāf	q	Qi
ك	kāf	k	Ka
ل	lām	l	El
م	mīm	m	Em
ن	nūn	n	En
و	waw	w	We
ه	hā'	h	Ha
ء	hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	yā	y	Ye

**B. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap**

متعاقدين                      ditulis                      *muta'āqqidīn*

عدة                                ditulis                      'iddah

**C. *Tā' marbūtah* di akhir kata**

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة                                ditulis                      *hibah*

جزية                                ditulis                      *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

الله نعمة                      ditulis                      *ni'matullāh*

زكاة الفطر                      ditulis                      *zakātul-fitri*

#### D. Vokal pendek

__ا__ (fathah) ditulis a	contoh	ضَرَبَ	ditulis	<i>daraba</i>
__ي__ (kasrah) ditulis i	contoh	فَهِمَ	ditulis	<i>fahima</i>
__و__ (dammah) ditulis u	contoh	كُتِبَ	ditulis	<i>kutiba</i>

#### E. Vokal panjang

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)  
جاهلية                      ditulis                      *jāhiliyyah*
2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)  
يسعي                              ditulis                              *yas'ā*
3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)  
مجيد                                ditulis                                *majīd*
4. dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)  
فروض                                ditulis                                *furūd*

#### F. Vokal rangkap

1. fathah + yā mati, ditulis ai  
بينكم                                ditulis                                *bainakum*
2. fathah + wau mati, ditulis au  
قول                                      ditulis                                      *qaul*

#### G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

انتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

#### H. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران            ditulis            *al-Qur'ān*

القياس            ditulis            *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس            ditulis            *asy-syams*

السماء            ditulis            *as-samā'*

**I. Huruf besar**

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

**J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya**

ذوى الفروض            ditulis            *zawi al-furūd*

اهل السنة            ditulis            *ahl as-sunnah*

IAIN PURWOKERTO

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya sehingga tiada kata selain *Alhamdulillah* karena atas berkah dan karunianya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “ *Penanaman Karakter Religius di Madrasah Aliyah Tahfizul Qur’an Istiqomah Sambas Purbalingga* “ ini.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan petunjuk kepada umat manusia dengan keilmuan akhlaknya untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari dalam penyusunan tesis ini banyak mendapat bantuan yang berupa materiil maupun non materiil dari berbagai pihak. Untuk itu secara khusus penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada yang terhormat :

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M. Ag., selaku rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto yang telah berkesan memberikan kesempatan kepada penulis untuk studi di program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M. Ag., selaku direktur Pasacasarjana IAIN Purwokerto yang telah mengijinkan dan membantu penulis untuk studi di program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto.
3. Dr. Sumiarti, M. Ag., selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Purwokerto yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam studi di program Pacasarjana IAIN Purwokerto.
4. Dr. Rohmat, M. Ag., M. Pd., selaku pembimbing dan penasehat akademik yang telah memberikan pengarahan, koreksi dan nasehat sehingga penelitian ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang direncanakan.
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana IAIN Purwokerto yang telah berjasa mengantarkan penulis untuk mengetahui arti pentingnya ilmu pengetahuan.

6. Agus Triyono, S.Ag., selaku kepala Sekolah Madrasah MA Tahfizul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga yang telah memberikan izin dan membantu penulis melaksanakan penelitian tesis.
7. Segenap Guru, karyawan dan siswa MA Tahfizul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga yang dengan ringan tangan membantu penulis dalam mengumpulkan data.
8. Bapak dan Ibu guru MA Tahfizul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga yang telah memberikan izin, waktu, dan kerjasamanya selama penelitian berlangsung.
9. Teman-teman Program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto.
10. Kedua orang tuaku terkasih, Bapak Suparman dan Ibu Siti Fatimah, rasanya tidak akan cukup untuk menuangkan semua isi hati penulis dalam kesempatan ini, hanya iringan do'a, rasa hormat dan terima kasih tak terhingga atas semuanya yang telah diberikan serta korbakan untuk penulis agar dapat menyelesaikan studi program Pascasarjana ini,
11. Saudaraku tercinta, Wiwin Fadlillah (kakak perempuan), Arif Hidayatulloh (Adik) dan Muhammad Iqbal Khakiki (Adik) yang telah memberikan kepercayaan, motivasi, semangat, serta do'a yang tiada henti untuk penulis.
12. Segenap rekan kerja di SDN 2 Purbalingga Lor, yang akan selalu memberikan totalitas dalam mengabdikan untuk kemajuan anak-anak didiknya.
13. Rekan Guru PAI dalam persatuan KKG PAI Purbalingga yang senantiasa memberi dukungan, saran, serta motivasi kepada penulis dalam rangka menjadi pendidik yang lebih baik.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga Allah swt memberikan balasan yang lebih baik.

Semoga semua bantuan dan dukungan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan berkah dan imbalan dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Aamiin.

Dalam penyusunan tesis ini penulis menyadari masih banak sekali kekurangannya, untuk itu disampaikan permohonan maaf dan harapan untuk memperoleh masukan yang konstruktif demi kesempurnaan tesis ini. Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi yang membutuhkan.

Purwokerto, Desember 2018

Penulis



Amar Ma'rif

NIM. 1617661001

## DAFTAR ISI

COVER .....	i
PENGESAHAN DIREKTUR .....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	9
<b>BAB II PENANAMAN KARAKTER RELIGIUS .....</b>	<b>11</b>
A. Karakter Religius .....	11
1. Pengertian Karakter Religius .....	11
2. Proses Pembentukan Karakter Religius .....	15
3. Sumber Nilai Karakter Religius.....	18
4. Macam-macam Nilai Karakter Religius .....	19
5. Urgensi Karakter Religius.....	26
B. Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Religius .....	27
1. Tahap-Tahap Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Religius.....	27



2. Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Religius .....	29
C. Penanaman Karakter Religius di Sekolah.....	33
1. Proses Penanaman Karakter Religius di Sekolah.....	34
2. Penanaman Karakter Religius pada Kegiatan Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler.....	37
3. Bentuk-Bentuk Kegiatan Religius di Sekolah .....	50
D. Penelitian Yang Relevan.....	53
E. Kerangka Berpikir.....	56
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>58</b>
A. Paradigma dan Pendekatan Penelitian .....	58
B. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	59
C. Data Dan Sumber Data .....	60
D. Teknik Pengumpulan Data.....	61
E. Teknik Analisis Data.....	64
F. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	66
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>69</b>
A. Deskripsi Madrasah Aliyah Tahfizul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga	
69	
1. Profil MATIQ Istiqomah Sambas Purbalingga.....	69
2. Visi Dan Misi MATIQ Istiqomah Sambas Purbalingga .....	70
3. Data Guru MATIQ Istiqomah Sambas Purbalingga .....	71
4. Data Peserta Didik MATIQ Istiqomah Sambas Purbalingga .....	72
5. Sarana Dan Prasarana MATIQ Istiqomah Sambas Purbalingga.	73
6. Program Pendidikan MA Tahfizul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga	
75	
7. Data Prestasi Peserta Didik.....	77
B. Penanaman Karakter Religius Peserta Didik MATIQ Istiqomah Sambas Purbalingga .....	78
1. Intrakurikuler .....	86
a. Pembacaan Asmaul Husna.....	86
b. Pembacaan Al-Qur'an .....	90

c. Pembelajaran PAI .....	91
d. Bimbingan Dan Konseling .....	96
e. Shalat Dhuhur Berjama'ah.....	100
f. Dzikir Doa Al Ma'tsurot dan Hadits.....	102
2. Ekstrakurikuler.....	104
a. Departement of Language Improvement (DLI) .....	104
b. Pramuka .....	107
c. Palang Merah Remaja .....	112
d. Jurnalistik.....	116
e. Pencak Silat.....	120
f. Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa.....	123
3. Kegiatan Keagamaan .....	126
a. Daurah Qur'an.....	126
b. Khitobah.....	128
C. Analisis Penanaman Karakter Religius Peserta Didik MATIQ Istiqomah Sambas Purbalingga .....	134
1. Penanaman Karakter Religius Peserta Didik MA Tahfizul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga .....	134
2. Program Penanaman Karakter Religius Peserta Didik MA Tahfizul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga .....	135
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	140
1. Kesimpulan .....	140
2. Saran.....	141

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Keadaan Guru MATIQ Istiqomah Sambas Purbalingga .....	72
Tabel 2	Keadaan Peserta Didik MATIQ Istiqomah Sambas Purbalingga .....	73
Tabel 3	Keadaan Sarana dan Prasarana .....	74
Tabel 4	Jadwal Kegiatan Harian .....	75
Tabel 5	Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler .....	76
Tabel 6	Jadwal Kegiatan Keagamaan .....	76
Tabel 7	Data Prestasi Peserta Didik Tahun 2018/2019 .....	77



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Pedoman Pengumpulan Data Penelitian

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

Lampiran 3. Transkrip Hasil Wawancara

Lampiran 4. Draf Hasil Observasi Lapangan

Lampiran 5. Data Arsip MA Tahfizul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga

Lampiran 6. Dokumentasi



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Berbicara masalah pendidikan karakter, memang perlu untuk dilaksanakan di berbagai lembaga pendidikan di Indonesia. Karena dengan pendidikan karakter ini akan tercipta masyarakat yang religius, tangguh, kompetitif, berakhlak mulia yang semuanya dijiwai oleh para pelaku pendidikan di dalam sebuah lembaga pendidikan. Pendidikan karakter dapat diwujudkan dengan berbagai cara salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan menanamkan nilai-nilai religius sebagai pembentuk karakter itu sendiri. Sehingga menjadi penting adanya pendidikan karakter dalam lembaga-lembaga pendidikan yang ada melalui penanaman nilai religius untuk membentuk karakter.

Terjadinya kekerasan, pelecehan seksual dan penganiayaan mencoreng nama sekolah dan dunia pendidikan. Ditambah lagi kenakalan remaja yang terjadi belakangan ini membuat beban sekolah semakin berat dan kompleks. Sekolah tidak saja dituntut untuk dapat membekali berbagai macam ilmu pengetahuan yang sangat cepat berkembang, akan tetapi juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan dan keahlian, membentuk moral dan kepribadian, karakter bahkan peserta didik dituntut agar dapat memiliki berbagai macam keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi dunia pekerjaan.

Daryanto Suryati Darmiatun selanjutnya berpendapat pendidikan karakter bukan hanya sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah, lebih dari itu, pendidikan karakter menanamkan kebiasaan (*habituation*) tentang hal yang mana yang baik sehingga peserta didik menjadi faham, tentang yang mana yang benar dan mana yang salah, mampu merasakan nilai yang baik dan bisa melakukannya.<sup>1</sup> Pendidikan karakter

---

<sup>1</sup>Daryanto Suryatri Darmiatun *Pendidikan karakter di sekolah*, (Yogyakarta: Grava Media 2013), 42.

dengan memberikan teladan yang baik dengan figur Rasulullah Saw sebagai panutan adalah suatu hal yang sangat dianjurkan bahkan di haruskan dalam Islam. Oleh karenanya jika anak sejak kecil sudah dibiasakan untuk mengenal karakter positif sesuai tauladan yang diajarkan Rasulullah maka ketika dewasa ia akan tumbuh menjadi generasi yang tangguh, percaya diri dan berkarakter kuat.

Karakter yang menjadi acuan dalam pembelajaran di lembaga pendidikan adalah karakter yang di ambil dari pusat Kurikulum sebagai berikut: “Dalam rangka lebih memperkuat pelaksanaan pendidikan karakter pada satuan pendidikan telah teridentifikasi 18 nilai yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional, yaitu: (1) Religius; (2) Jujur; (3) Toleransi; (4) Disiplin; (5) Kerja keras; (6) Kreatif; (7) Mandiri; (8) Demokratis; (9) Rasa Ingin Tahu; (10) Semangat Kebangsaan; (11) Cinta Tanah Air; (12) Menghargai Prestasi; (13) Bersahabat/Komunikatif; (14) Cinta Damai; (15) Gemar Membaca; (16) Peduli Lingkungan; (17) Peduli Sosial; dan (18) Tanggung Jawab”<sup>2</sup>

Meskipun telah dirumuskan 18 nilai pembentuk karakter bangsa, namun satuan pendidikan dapat menentukan prioritas pengembangannya untuk melanjutkan nilai-nilai prakondisi yang telah dikembangkan. Pemilihan nilai-nilai tersebut beranjak dari kepentingan dan kondisi satuan pendidikan masing-masing, yang dilakukan melalui analisis konteks, sehingga dalam implementasinya dimungkinkan terdapat perbedaan jenis nilai karakter yang dikembangkan antara satu sekolah dan atau daerah yang satu dengan lainnya.

Pendidikan Karakter yang menjadi acuan dalam pembelajaran di lembaga pendidikan adalah Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) merupakan kebijakan pendidikan yang tujuan utamanya adalah untuk mengimplementasikan Nawacita Presiden Joko Widodo – Jusuf Kala dalam sistem pendidikan nasional. Kebijakan PPK ini terintegrasi dalam Gerakan

---

<sup>2</sup>Pusat Kurikulum. *Pengembangan dan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*. (Jakarta : 2009), hal. 30

Nasional Revolusi Mental (GNRM) yaitu perubahan cara berpikir, bersikap, dan bertindak menjadi lebih baik. Nilai-nilai utama PPK adalah religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, integritas. Nilai-nilai ini ingin ditanamkan dan dipraktikkan melalui sistem pendidikan nasional agar diketahui, dipahami, dan diterapkan di seluruh sendi kehidupan di sekolah dan di masyarakat. PPK lahir karena kesadaran akan tantangan ke depan yang semakin kompleks dan tidak pasti, namun sekaligus melihat ada banyak harapan bagi masa depan bangsa. Hal ini menuntut lembaga pendidikan untuk mempersiapkan peserta didik secara keilmuan dan kepribadian, berupa individu-individu yang kokoh dalam nilai-nilai moral, *spiritual* dan keilmuan. Memahami latar belakang, urgensi, dan konsep dasar PPK menjadi sangat penting bagi kepala sekolah agar dapat menerapkannya sesuai dengan konteks pendidikan di daerah masing-masing.<sup>3</sup>

Sebagai lembaga pendidikan agama Islam, Madrasah harus mampu menunjukkan perannya dalam mengatasi pokok permasalahan, setidaknya memberikan solusi yang tepat untuk meminimalisir dampak negatif dari adanya arus globalisasi dan perkembangan zaman seperti saat ini. Dan salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah menanamkan nilai-nilai religius, dengan cara menciptakan budaya religius di lingkungan madrasah, sehingga terciptalah karakter religius pada peserta didik.

Pembekalan nilai-nilai religius dapat dilaksanakan dalam sekolah bisa berupa shalat dhuha, membaca surat pilihan ketika hendak memulai pembelajaran di pagi hari, diadakan istighosah, adanya kultum setiap hari atau seminggu sekali, shalat dzuhur berjamaah di masjid sekolah, mengadakan ziarah wali dan lain sebagainya.

Nilai-nilai religius itu sendiri merupakan nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuh kembangnya kehidupan beragama yang terdiri dari

---

<sup>3</sup>Muhammad Hamid, Didik Suhardi & Doni Koesoema, *Modul Pelatihan Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Guru. Vol. 2*. Pusat Analisis dan Sinkronisasi Kebijakan Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. 22.



tiga unsur pokok yaitu, aqidah, ibadah dan akhlak yang menjadi pedoman perilaku sesuai dengan aturan-aturan Ilahi untuk mencapai kesejahteraan serta kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.<sup>4</sup> Jadi sangatlah penting adanya penanaman nilai religius pada peserta didik. Apabila nilai-nilai religius tersebut telah tertanam dan dipupuk dengan baik, maka dengan sendirinya akan tumbuh menjadi individu yang berkarakter religius.

Sekolah harus menerapkan totalitas pendidikan dengan mengandalkan keteladanan, penciptaan lingkungan dan pembiasaan melalui berbagai tugas dan kegiatan. Dengan demikian, seluruh apa yang di lihat, di dengar, dirasakan dan di kerjakan oleh peserta didik adalah bermuatan pendidikan karakter.

Lembaga pendidikan perlu untuk melaksanakan pembentukan karakter dengan mengaplikasikan pendidikan karakter dalam proses pendidikan yang berlangsung. Penanaman nilai-nilai religius dalam membentuk karakter merupakan salah satu cara dalam membentuk karakter. Proses ini memang telah banyak tersebar, akan tetapi perlu pengkajian lebih lanjut terhadap lembaga pendidikan yang terkait untuk melihat bagaimana keberlangsungan penanaman nilai-nilai religius tersebut. Dalam hal ini sebagai lembaga pendidikan, Madrasah Aliyah Tahfizul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga atau lebih dikenal dengan MATIQ Istiqomah Sambas Purbalingga juga perlu untuk melangsungkan penanaman nilai-nilai pembentuk karakter religius agar terbentuklah moral, etika yang baik bagi para siswa. Pelaksanaan pendidikan karakter religius menjadi sangat penting bagi MATIQ Istiqomah Sambas Purbalingga mengingat bahwa lembaga ini merupakan lembaga pendidikan 24 jam dan lembaga ini berbentuk sebagai lembaga pendidikan pesantren modern. Sehingga MATIQ Istiqomah Sambas Purbalingga dapat membentuk tenaga pendidik yang berkarakter dan meluluskan siswa-siswanya yang memiliki karakter baik sesuai dengan nilai-nilai karakter religius yang ada.

---

<sup>4</sup>Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*, (Malang: UIN Maliki Press,2010), 69.

Di Madrasah Aliyah Tahfizul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga memiliki banyak kegiatan keagamaan yang didalamnya mengandung nilai karakter religius yang didalamnya melibatkan peserta didik. Kegiatan-kegiatan keagamaan tersebut sudah rutin dilaksanakan dan menjadikan sekolah ini berbeda dengan sekolah pada umumnya yang hanya mementingkan pembelajaran yang bersifat umum saja dan hanya sedikit menanamkan nilai-nilai karakter religius.

Berdasarkan hasil survey awal di Madrasah Aliyah Tahfizul Qur'an Istiqomah Sambas penanaman pendidikan karakter religius sudah dimulai saat peserta didik berbaris di depan kelas, disini para guru menanamkan karakter kedisiplinan dan kesabaran, beberapa menit sebelum shalat zhuhur berjamaah, disini para guru menanamkan karakter religius dan istiqamah.

Madrasah Aliyah Tahfizul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga merupakan sekolah yang sangat kental dengan nuansa Islami. Guru-guru yang mengajar di Madrasah Aliyah Tahfizul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga tidak dipanggil ibu atau bapak oleh peserta didiknya, tetapi menggunakan sebutan Ustadz untuk guru laki-laki. Disekitar sekolah banyak tumbuhan hijau yang rindang sehingga sekolah sangat nyaman dan sejuk untuk belajar.

Kegiatan peserta didik di MATIQ Istiqomah Sambas Purbalingga cukup banyak. Menurut Akhmad Safrudin selaku Wakil Kepala Kurikulum bidang Kesiswaan di Madrasah Aliyah Tahfizul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga, kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari Selasa dan hari Kamis. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut diantaranya adalah Departement of Language Improvement (DLI), Organisasi bahasa, mencakup Arabic Club dan English Club, Jurnalistik, pencak silat, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa, PMR dan pramuka. Selain kegiatan ekstrakurikuler, ada pula kegiatan keagamaan, antara lain: mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yang setiap kelas mendapatkan dan mata pelajaran PAI ini masuk kedalam kurikulum. Kedua, kegiatan *Halaqah Tarbiyah*. Ketiga, Shalat Dhuha, dilanjutkan hikmah pagi yang diadakan oleh guru di kelas, yaitu

guru mengingatkan kepada siswa tentang akhlak, tauhid, dan segala hal yang berkaitan dengan agama Islam. Keempat, Shalat Dhuhur. Kelima, Baca Tulis Al-Qur'an, Keenam, Latihan Dakwah (Khitobah), Ketujuh, Qiyamul Lail, Kedelapan, *Daurah al-Qur'an*, *Moroja'ah al-Qur'an* serta *Tahfidz al-Qur'an*.

Kegiatan keagamaan diatas dilaksanakan dalam rangka untuk menanamkan karakter religius kepada siswa. Seluruh siswa Madrasah Aliyah Tahfizul Qur'an Istiqamah Sambas Purbalingga memiliki kesempatan dan hak yang sama untuk mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut. Guru yang diterima di Madrasah Aliyah Tahfizul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga juga harus memiliki sikap religius yang baik, mulai dari cara berbicara, cara berpakaian, dan juga caranya berperilaku dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di masyarakat. Dengan berpakaian, berbicara, dan berperilaku baik, maka guru akan menjadi contoh yang baik pula untuk siswanya. Hal ini sangat penting karena guru merupakan fasilitator di sekolah, dan guru pula yang mengadakan kegiatan keagamaan di sekolah, sehingga siswa bisa melihat langsung cara berperilaku, berbicara, dan berpakaian gurunya.

Penanaman karakter religius di Madrasah Aliyah Tahfizul Qur'an Istiqomah Sambas dilakukan terhadap seluruh siswa. Ini semua dapat dilihat dengan adanya perubahan dan perbedaan yang jelas ketika memasuki lingkungan sekolah. Siswa selalu besikap sopan terhadap tamu yang masuk di sekolah, disini para guru menanamkan karakter sopan santun. Dari cara berpakaian pun mereka semua memandang sangat perlu dilakukan dengan baik sesuai dengan aturan-aturan yang ada dalam agama Islam. Sejauh mata memandang seluruh guru menggunakan pakaian mengajar yang sopan, rapi, dan sesuai dengan syariat Agama. Dan yang menjadi lebih unik lagi, semua pegawai bagian dapur juga mengenakan pakaian sesuai dengan syariat agama ketika bekerja kapanpun itu. Selain itu siswa-siswa yang berada di sekolah ini seakan-akan memiliki kesadaran yang tinggi dalam diri sendiri

tentang pentingnya beribadah, disini guru menanamkan karakter disiplin, sopan, bersih dan istiqomah.

Melihat kebiasaan yang ada dalam MATIQ Istiqomah Sambas Purbalingga terlihat bahwa karakter religius ditanamkan kepada seluruh siswa yang ada. Sehingga dapat dikatakan bahwa penanaman karakter religius dalam pembentukan karakter diperuntukkan bagi seluruh penghuni MATIQ Istiqomah Sambas Purbalingga baik di dalam maupun bagi tenaga kerja yang berada di luar. Dalam prakteknya di lapangan, lembaga pendidikan MATIQ Istiqomah Sambas Purbalingga terlihat memberikan penanaman nilai-nilai karakter religius secara terus menerus kepada para siswanya dalam kesehariannya.

Maka menjadi menarik untuk diteliti lebih lanjut tentang bagaimana penanaman karakter religius terbentuk dan tentang bagaimana nilai-nilai karakter religius diberikan dalam lembaga pendidikan MATIQ Istiqomah Sambas Purbalingga. Dengan demikian maka perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang penanaman karakter religius di MATIQ Istiqomah Sambas Purbalingga.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik dan tertantang untuk melakukan penelitian lebih dalam tentang tema penanaman karakter religius di Madrasah Aliyah Tahfizul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga. Ketertarikan tersebut oleh peneliti akan diwujudkan dalam penelitian tesis dengan judul "*Penanaman Karakter Religius di Madrasah Aliyah Tahfizul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga*".

## **B. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dimaksudkan supaya penelitian lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, dalam tesis ini peneliti membatasinya pada ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

- a. Karakter religius adalah mengusahakan agar peserta didik mengenal dan menerima nilai sebagai milik mereka sendiri dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya melalui tahapan, mengenal pilihan,

menentukan pendirian menerapkan nilai-nilai yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa.

- b. Penelitian akan fokus pada kegiatan intrakurikuler, pembelajaran PAI, kegiatan ekstrakurikuler sekolah dan kegiatan keagamaan lainnya.
- c. Peserta didik yang dimaksud disini adalah peserta didik kelas XI.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pelaksanaan Penanaman Karakter Religius di Madrasah Aliyah Tahfizul Qur’an Istiqomah Sambas Purbalingga?”.

### **D. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan penanaman karakter religius di MA Tahfizul Qur’an Istiqomah Sambas Purbalingga.

#### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Menganalisa konsep penanaman karakter religius di MA Tahfizul Qur’an Istiqomah Sambas Purbalingga.
- b. Menganalisa karakter religius yang terbentuk melalui berbagai kegiatan keagamaan di MA Tahfizul Qur’an Istiqomah Sambas Purbalingga.

### **E. Manfaat Penelitian**

#### 1) Manfaat Teoritis

Menyumbangkan wacana dan informasi guna meningkatkan kualitas dan memperluas wawasan guna sama-sama memikirkan masa depan lembaga *Tahfidzul Qur’an* yang lebih baik.

#### 2) Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan acuan atau referensi dikalangan akademisi, terkhusus adalah para peneliti tentang

pendidikan karakter religius.

b. Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu masukan dalam melaksanakan pendidikan karakter religius di Lembaga *Tahfidzul Qur'an* dan Lembaga Pendidikan Lainnya.

c. Bagi Peneliti

Sebagai bekal untuk memperluas pengetahuan serta menambah wawasan terkait integrasi pendidikan karakter religius di Lembaga Pendidikan yang nantinya memberikan warna tersendiri dalam perkembangan pendidikan di masa modern ini.

d. Bagi Almamater IAIN Purwokerto

Sebagai rujukan pengembangan disiplin keilmuan kaitannya dengan pendidikan karakter religius di Lembaga Pendidikan. Khususnya bagi Pascasarjana IAIN Purwokerto dan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

e. Bagi Pengamat Pendidikan

Sebagai referensi wawasan para pengamat pendidikan atas dinamika ilmu pengetahuan yang berkembang di Indonesia. Dalam hal ini terkait pendidikan karakter religius di Lembaga Pendidikan.

f. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini berguna bagi semua lapisan masyarakat yang sadar dan peduli dengan perkembangan pendidikan dalam hal ini terhadap pendidikan karakter religius di Lembaga Pendidikan.

## **F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Untuk memudahkan pembaca memahami tesis ini, maka penulis akan membaginya ke dalam beberapa bagian, yaitu bagian awal, bagian isi tesis dan bagian akhir.

Bagian awal tesis ini meliputi cover judul, pengesahan direktur, pengesahan tim penguji, nota dinas pembimbing, pernyataan keaslian, absrak (Bahasa Indonesia), absrak (Bahasa Inggris), transliterasi, motto, persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Dalam penelitian tesis ini penyusunan proposal dibagi menjadi beberapa bab yang dilengkapi dengan pembahasan-pembahasan yang dipaparkan secara sistematis, yaitu:

Bab Pertama adalah pendahuluan, terdiri dari: latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua adalah tinjauan pustaka dari berbagai literatur tentang Penanaman Karakter Religius yang terdiri dari 3 (tiga) sub bab. Sub bab *pertama* berisi tentang pengertian karakter religius, proses pembentukan karakter, sumber nilai karakter religius, macam-macam nilai karakter religius, urgensi karakter religius. Sub bab *kedua* berisi tentang internalisasi nilai-nilai karakter religius: Tahap-tahap Internalisasi nilai karakter religius, strategi internalisasi nilai-nilai karakter religius, Sub bab *ketiga* berisi tentang penanaman karakter religius di sekolah: proses penanaman karakter religius di sekolah, penanaman karakter religius pada kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, dan bentuk-bentuk kegiatan religius di Sekolah.

Bab ketiga adalah Metode Penelitian yang terdiri dari Tempat dan Waktu Penelitian, Jenis dan Pendekatan, Sumber dan Data penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab keempat adalah Penyajian Data dan Analisis yang terdiri dari 3 (tiga) sub bab. Sub bab *pertama* tentang profil setting Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga yang berisi: profil sekolah, letak geografis, sejarah berdiri, visi dan misi, keadaan peserta didik, keadaan guru dan karyawan, struktur organisasi, denah sekolah, keadaan sarana dan prasana, tata tertib siswa, jadwal materi pelajaran, dan prestasi peserta didik. Sub bab *kedua* penanaman karakter religius peserta didik MATIQ Istiqomah Sambas Purbalingga. Sub bab *ketiga* berisi analisis penanaman karakter religius peserta didik MATIQ Istiqomah Sambas Purbalingga.

Bab kelima adalah Penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Sedangkan bagian yang terakhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Perubahan yang terjadi setelah diadakannya program kegiatan, terkait dengan penanaman karakter religius, dalam membentuk karakter peserta didik yang religius di Madrasah Aliyah Tahfizul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga. Setelah dilaksanakannya penanaman karakter religius tersebut, peserta didik telah terbiasa dalam melakukan karakter religius tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Penanaman karakter religius itu sendiri ada dalam kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler dan kegiatan keagamaan di MA Tahfizul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga yaitu Karakter yang dapat diartikan juga dengan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan yang berlandaskan norma-norma agama, hukum, tata karma, budaya dan adat istiadat yang berlaku di lingkungannya.
2. Proses pelaksanaan penanaman karakter religius di MA Tahfizul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga melalui kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler dan kegiatan keagamaan. Pelaksanaan penanaman karakter religius melalui tiga kegiatan, intrakurikuler yaitu pembiasaan membaca asmaul husna, membaca Al-Qur'an, pembelajaran pendidikan agama islam, bimbingan konseling, shalat dhuhur berjama'ah dan membaca dzikir doa al Ma'tsurat. Kedua ekstrakurikuler yaitu Departement of Language Improvement, Pramuka, PMR, Jurnalistik, Silat dan Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa. Ketiga Kegiatan Keagamaan yaitu Daurah Qur'an dan Khitobah.
3. Karakter religius yang terbentuk melalui kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler dan kegiatan keagamaan di MA Tahfizul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga yaitu Karakter yang diilustrasikan sebagai batu hanya

orang seni yang membuat batu tidak berguna menjadi berguna yang tahan lama nilainya bukan hanya sekedar bersifat seperti kosmetik yang hanya dalam waktu yang singkat dapat menghilang begitupun karakter jika kebaikan digabungkan dengan nilai-nilai yang baik didalam batu hidup maka karakter baiknya akan tahan lama, watak manusia menjadi baik didalam keseharian, hanya pembentukan karakter yang bisa membuat watak menjadi lebih baik.

Karakter Religius yang dimaksud yaitu karakter yang mempunyai watak yang erat kaitannya dengan agama seperti berakhlak yang baik, menurut al-Ghazali akhlak adalah suatu kemantapan jiwa yang menghasilkan perbuatan atau pengamalan dengan mudah, tanpa harus direnungkan dan disengaja. Jika kemantapan itu demikian, sehingga menghasilkan amal-amal yang baik, maka ini disebut akhlak yang baik, jika amal-amal yang tercela yang muncul dari keadaan (kemantapan) itu, maka itu dinamakan akhlak buruk.

## **B. Saran**

Melalui hasil analisis dan kesimpulan, penanaman karakter religius di MA Tahfizul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga melalui kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler dan kegiatan keagamaan. Ada beberapa hal yang perlu untuk diperbaiki dan ditingkatkan. Adapun saran yang diajukan terhadap pihak-pihak yang terkait adalah:

1. Pihak lembaga yayasan Istiqomah Sambas Purbalingga hendaknya menambah fasilitas, alat media pembelajaran untuk menunjang kegiatan pembelajaran tahfidz. Mengingat fasilitas, alat, dan media pembelajaran yang tersedia di MA Tahfizul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga yang masih kurang dan masih bersifat sederhana. Selain itu pihak yayasan jika diharapkan untuk menambah guru, *ustadz* khusus pelajar *tahfidz*, karena mengingat banyaknya jam hingga perminggu sampai 9 jam mata pelajaran, sehingga pada saat ini banyak kelas yang mata pelajarannya masih dibantu oleh wali kelas sendiri.

2. Kepala Madrasah hendaknya lebih aktif dalam memantau aktivitas guru dalam segi apapun, yang berkaitan dengan proses pembelajaran, agar ketika terdapat kekurangan dapat diperbaiki hingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai.
3. Guru hendaknya dapat menyusun program perencanaan (Prota, Promes, Silabus, RPP) dengan baik dan tepat waktu supaya pembelajaran lebih terarah dan baik. Guru juga harus lebih trampil mengelola kelas dan lebih kreatif dalam berbagi macam metode pembelajaran dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang lebih variatif sesuai dengan keadaan siswa.
4. Kepada siswa MA Tahfizul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga hendaknya lebih rajin dan bersungguh-sungguh didalam setiap kegiatan keagamaan di MA Tahfizul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga mengingat pentingnya kegiatan tersebut untuk terbentuknya karakter religius bagi peserta didik. Serta juga berusaha dengan sungguh-sungguh menjaga kegiatan tersebut dengan selalu melakukan kegiatan tersebut diterapkan tidak hanya di sekolah tetapi juga di rumah.

IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloah, Ibnu. *Dzikir dan Doa untuk Mengatasi Problematika Hidup*. Semarang: Pustaka Nuun, 2007.
- Abdurrahman An-Nahlawi, *Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam*. Terj. Dahlan & Sulaiman, Bandung: CV. Diponegoro, 1992.
- Ali, Mohammad Daud. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Press, 2008.
- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: Rosdakarya, 2006.
- Andayani, Abdul Majid. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Arifin, Bambang Syamsul. *Psikologi Agama*. Bandung, Pustaka Setia, 2015.
- Arikonto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
- Asmani, Jamal Ma'mur. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press, 2013.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Badwilan, Ahmad Salim. *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*, 2012. Jogjakarta: Diva Press, 2012
- Basit, Abdul. *Dakwah Remaja*. Purwokerto: STAIN Press, 2011.
- Basit, Abdul. *Konseling Islam*. Depok: Kencana, 2017,
- Budi Santosa, "Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Religius Pada Peserta Didik di SD Muhammadiyah Senggotan Tirtonirmolo Kasihan Bantul DIY", *Tesis*, Pascasarjana UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta, 2014..
- Danim, Sudarwan *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002.
- Daradjat, Zakiyah dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Darmiatun, Daryanto Suryatri. *Pendidikan karakter di sekolah*. Yogyakarta: Grava Media, 2013.

- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Eickelman, Dale F. *Al-Qur'an Sains dan Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ekses Offset, 2010.
- Ery Pransiska, "Strategi Pendidikan Nilai dalam Membentuk Karakter Anak di Panti Asuhan Daarun Aytam Baitussalam Pendowoharjo Sewon Bantul", *Tesis*, Pascasarjana UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta, 2014.
- Hamid, Hamdani Beni Ahmad Saebani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Hudiyono. *Membangun Karakter Siswa Melalui Profesionalisme Guru dan Gerakan Pramuka*. Jakarta: Esensi, 2012.
- Iqbal, Abu Muhammad. *Konsep Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*. Madiun: Jaya Star Nine, 2013.
- Izutsu, Toshihiko. *Konsep-Konsep Etika Religius dalam Qur'an*. Yogyakarta, Tiara Wacana Yogya, 2003.
- Jalaludin, *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Juntika, Achmad. *Bimbingan & konseling dalam berbagai latar kehidupan*, Bandung: Refika Aditama, 2014.
- Lickona, Thomas. *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*, Bandung: Nusa Media, 2014.
- Licon, Thomas . *Education For Character : How Our Schools Can Teach Respect And Responsibility*, United States: A Bantam Book, 1992.
- Ma'arif, Syafi'i *Pemikiran Tentang Pembaharuan Islam di Indonesia*. Yogyakarta :Tiara Wacana, 1991.
- Marukdin, Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Karakter Keislaman dan Kebangsaan di SMKN 12 Malang, *tesis* Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2012.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya, 2012.
- Muhaimin, at. al. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan Islam, Mengurai Benang Kusut Dunia Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.

- Muhaimin, *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Trigenda Karya, 2011
- Muhammad Johan, “Implementasi Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren (Studi Kasus di Tarbiyat Mu’allimin Al-Islamiyah (TMI) Pondok Pesantren Al-Amin Preduan Sumenep)”, *Tesis*, Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014.
- Mujtahid. *Reformasi Pendidikan Islam*. UIN Maliki Press, 2011.
- Mulyana, *Pendidikan Pencak Silat*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bandung: Rosdakarya, 2011.
- Mulyasa. *Manajemen & kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Sinar Grafika Offset. 2011.
- Na’im, Ngainun *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu Dan Pembentukan Karakter Bangsa*,Jogjakarta : Ar-Ruzz Media,2012.
- Nazarudin. *Manajemen Pembelajaran; Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Madrasah Umum*. 2007.Yogyakarta: Teras.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Rahmat, Jalaludin. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Rahmawati, Ulfah. “*Pengembangan Kecerdasan Spiritual Santri (Studi terhadap Kegiatan Keagamaan Dirumah Tahfidzqu Deresan Putri Yogyakarta* “  
Tesis. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Raza. Nasrudin *Dienul Islam*. Bandung: PT. Alma“arif, 1997.
- Rifda. *Bimbingan dan Konseling Perkembangan*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta. 2015.
- Roibin, *Relasi Agama & Budaya Masyarakat Kontemporer*, (Malang : UIN Maliki Press, 2009),
- Rosyid, Nur.*Pendidikan Karakter: Wacana dan Kepengaturan*. Purwokerto: Obsesi Press, 2013.
- Sahlan, Asmaun & Angga Teguh Prastyo. *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2012.

- Sahlan, Asmaun. *Mewujudkan Budaya Religius di Madrasah Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi..* Malang: UIN Maliki Press. 2010.
- Sanjaya, Wina *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana, 2006.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sudadi. *Pengantar Studi Islam untuk Mahasiswa dan Umum.* Jakarta: Media Tera. 2015.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta. 2013.
- Sukmadinata, Nana Syodih *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Supriyono. Abu Ahmadi dan Widodo. *Psikologi Belajar.* Jakarta: Rineka Cipta. 2004.
- Sutrisno, *Pendidikan Islam di Era Peradaban Modern.* Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Suyadi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter.* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Syah, Muhibbin *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru.* Bandung: Remaja RoMia Karya, 2011.
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam,* Bandung, Remaja Rosdakarya, 2014.
- Wiyani, Novan Ardi. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD Konsep Praktik dan Strategi.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2013.
- Wiyani, Novan Ardi. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa.* Yogyakarta, Teras, 2012.
- Yunus, Mahmud. *Kamus Arab-Indonesia,* Jakarta: Hidakarya Agung, 1990.
- Zahrudin Hasanuddin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan.* Jakarta:Kencana 2013.



Zulkifi, Muhammad. ” *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur* “  
Tesis. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015.

